

Economic Update – Ekspor barang dan jasa mendorong perbaikan pertumbuhan PDB pada tahun 2017

Perekonomian Indonesia tumbuh membaik pada tahun 2017 menjadi 5,07% dari 5,03% pada tahun 2016. Perbaikan signifikan terjadi pada 4Q17 dimana PDB tumbuh 5,19% yoy, di atas ekspektasi pasar yang sebesar 5,10% yoy. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 mencapai IDR13.588,8 triliun dengan PDB perkapita mencapai Rp51,89 juta atau USD3.876,8. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada tahun 2017 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa, yaitu sebesar 58,49%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,66%, dan Pulau Kalimantan sebesar 8,20%.

Dari sisi pengeluaran, faktor pendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 adalah ekspor barang dan jasa yang tumbuh sebesar 9,09%. Pertumbuhan ekspor barang dan jasa meningkat signifikan setelah pada tahun 2016 mengalami kontraksi sebesar 1,57%. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas ekspor utama Indonesia seperti *crude palm oil* (CPO) dan batubara. Komponen PDB lainnya yang tumbuh cukup tinggi adalah pengeluaran konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto yang masing-masing tumbuh sebesar 6,91% dan 6,15%. Namun, pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang merupakan komponen terbesar PDB (56,13%) menunjukkan perlambatan pertumbuhan menjadi 4,95%. Nilai pertumbuhan tersebut lebih rendah daripada tahun 2015 dan 2016 yang masing-masing sebesar 4,96% dan 5,01%.

Menurut lapangan usaha, sektor informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan tertinggi pada tahun 2017, yaitu sebesar 9,81%. Sektor yang mengalami pertumbuhan tinggi selanjutnya adalah sektor jasa lainnya, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor jasa perusahaan yang tumbuh berturut-turut sebesar 8,66%, 8,49%, dan 8,44%. Sementara itu, sektor industri manufaktur yang merupakan komponen terbesar PDB (20,16%) tumbuh sebesar 4,27%, sedikit membaik dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 4,26% meskipun masih lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,33%.

Tim ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 akan meningkat menjadi sebesar 5,3%. Beberapa faktor menjadi katalis positif pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini. Pelaksanaan Pilkada serentak dan persiapan Pemilu Presiden, harga komoditas yang stabil pada harga yang relatif tinggi, stimulus fiskal pemerintah, dan pembangunan infrastruktur yang masif dengan tingkat inflasi yang terkendali dan Rupiah yang relatif stabil diharapkan mendorong perekonomian Indonesia tumbuh lebih tinggi. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	5-Feb-18	1 Week ago		2017
Indonesia CDS 5Y	83.80	78.50		85.25
Indonesia CDS10Y	143.48	143.70		153.94
VIX Index	37.32	13.84		11.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,525	🔴↓	0.54%	0.39%
EUR/USD	1.2367	🔴↓	-0.75%	17.26%
GBP/USD	1.3955	🔴↓	-1.24%	13.42%
USD/JPY	109.08	🟢↑	-0.98%	-6.62%
AUD/USD	0.7878	🔴↓	-0.71%	8.98%
USD/SGD	1.3218	🔴↓	0.14%	-8.46%
USD/HKD	7.821	-	0.00%	0.86%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	0.06
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-17.70
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-6.77
LIBOR 3M	1.8	-	0.00	9.47
LIBOR 6M	2.0	🔴↓	-1.00	15.51
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.50%
JIBOR USD	1.58%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.44%	US Treasury 10Y		2.71%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Continuing Claims	1940k	1953k	8-Feb
US	Wholesale Inventories MoM	0.2%	0.2%	9-Feb

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		67.6/bbl	⬇️	-1.40%	19.01%
Gold (Composite)		1,339.7/Oz	⬆️	0.51%	16.26%
Coal (Newcastle)		104.6/ton	⬇️	-0.19%	10.40%
Nickel (LME)		13,745.0/ton	⬆️	2.31%	37.18%
Copper (LME)		7,169.0/ton	⬆️	1.76%	29.51%
CPO (Malaysia FOB)		641.4/ton	⬆️	0.73%	-10.03%
Tin (LME)		21,920.0/ton	⬆️	1.81%	3.76%
Rubber (TOCOM)		1.8/kg	⬇️	-0.30%	-22.03%
Cocoa (ICE US)		2,045.0/ton	⬇️	-0.68%	-3.81%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.83	2.70	-8.50
FR0059	May-27	7.00	6.47	8.60	17.50
FR0074	Aug-32	7.50	6.96	6.50	6.40
FR0072	May-36	8.25	7.12	5.90	1.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.72	3.30	37.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.58	7.80	27.10

Badan Pusat Statistik optimis bahwa konsumsi rumah tangga pada 2018 tumbuh dalam kisaran 5% atau lebih tinggi dari capaian 2017 yang sebesar 4,95%. (Investor Daily, 6 Februari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, February 6, 2018



Financial Market Review

Aksi jual Wall Street berlanjut, Dow Jones dan S&P500 melemah lebih dari 4%. Indeks Dow Jones dan S&P500 melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 4,6% dan 4,1% ke posisi 24.345,8 (-1,5% ytd) dan 2.648,9 (-0,9% ytd). Sementara itu pasar saham global di Eropa dan Asia juga ikut melanjutkan pelemahan signifikan. Di Eropa, FT100 Inggris dan DAX Jerman melemah masing-masing sebesar 1,5% dan 0,8%. Sementara itu di pasar saham Asia, indeks Nikkei Jepang dan Straits Times Singapura melemah masing-masing sebesar 2,6% dan 1,3%. Beberapa pasar Asia pagi ini melanjutkan pelemahan, dimana Nikkei dan Hang Seng telah melemah masing-masing sebesar 4,97% dan 3,9%.

IHSG melemah sejalan dengan pelemahan pasar saham global. Saham-saham berkontribusi terbesar terhadap pelemahan IHSG antara lain Astra International (-2%), Unilever Indonesia (-1,6%), dan BCA (-0,7%). Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR657,2 miliar dan terjadi *net outflow* IDR0,6 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 8,9 bps ke posisi 6,37%. Sepanjang bulan Januari 2018 data kepemilikan asing menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* sebesar IDR28,2 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah cukup tajam. Rupiah pada perdagangan pekan kemarin melemah cukup dalam sebesar 1% ke posisi 13.525 (apresiasi 0,3% ytd). IHSG hari ini kemungkinan akan diperdagangkan pada kisaran **6.474-6.515** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan kembali mengalami depresiasi dan bergerak pada interval **13.511-13.574**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13525	13500	13511	13574	13590	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Buy	1.2367	1.2336	1.2349	1.2383	1.2404	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
GBP/USD	Buy	1.3955	1.3888	1.3920	1.4002	1.4052	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/CHF	Buy	0.9315	0.9294	0.9307	0.9335	0.9350	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/JPY	Buy	109.08	108.09	108.40	109.16	109.61	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3218	1.3198	1.3210	1.3235	1.3248	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.7878	0.7830	0.7849	0.7893	0.7918	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Sell	6500	6448	6474	6515	6531	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	64.15	63.30	63.73	64.82	65.48	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1340	1332	1338	1348	1352	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- Impor bahan baku dan produk jadi petrokimia mencapai IDR220 triliun per tahun.** Jumlah tersebut setara 70% dari total impor industri kimia, tekstil, dan aneka (IKTA) per tahun. Seiring dengan itu, pemerintah berniat mensubstitusi impor tersebut dengan produk lokal. Untuk menciptakan nilai tambah bagi perekonomian nasional. Tingginya impor membuat industri petrokimia masih sulit untuk tumbuh *double digit*. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian menargetkan pertumbuhan industri petrokimia hanya 7,6% tahun ini. (Investor Daily, 6 Februari 2018)
- PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) senilai IDR11,6 triliun pada tahun 2018.** Jumlah tersebut melonjak sekitar 400% dibandingkan realisasi pada 2017 sebesar IDR2,3 triliun. Dana *capex* tersebut digunakan untuk proyek pembangunan Pelabuhan Kijang (Kalimantan Barat), Sorong (Papua Barat), New Priok (Jakarta), dan optimalisasi kanal Cikarang-Bekasi-Laut untuk akses lalu lintas barang dengan kapal tongkang dari dan ke Pelabuhan Tanjung Priok. Pada tahun ini, Perseroan juga menargetkan pendapatan IDR11,68 triliun atau naik 11% dibandingkan dengan realisasi 2017 senilai IDR10,52 triliun. (Investor Daily, 6 Februari 2018)
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia memacu target laju penjualan tahun ini lebih cepat dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun lalu.** Langkah perusahaan ini didasari optimisme terhadap kondisi Indonesia sepanjang 2018. Perusahaan menargetkan penjualan ritel 27.850 unit kendaraan merek Isuzu atau meningkat 35,8% dibandingkan dengan capaian pada tahun lalu. Isuzu mencatat penjualan ritel sebanyak 20.502 unit pada 2017 atau meningkat 25,7% dibandingkan dengan capaian pada 2016. (Bisnis Indonesia, 6 Februari 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri